

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

Penerapan nilai-nilai Pancasila pada remajasebagai wujud Karakter Kebangsaan di Desa Singkuang I Kecamatan Muara Batang Gadis sudah tergolong baik, dengan nilai rata-rata dari hasil jawaban responden 53,9%. Kemudian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari total keseluruhan persentase yang didapat dari 20 item soal diketahuilah rata-rata dari keseluruhan persentase jawaban tiap soal adalah 79,7%menunjukkan bahwasanya penerapan karakter kebangsaan oleh remaja di Desa Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis adalah baik. Adapun Penerapan nilai Ketuhanan dapat dilihat dari ikut serta remaja dalam melaksanakan hari-hari besar islam misalnya Maulid Nabi, menyambut 1 Syawal, serta melakukan pengajian dilingkungan masyarakat, wujud nilai kemanusiaan dapat dilihat dengan menerapkan nilai kemanusiaan seperti memiliki sikap tenggang rasa, saling tolong menolong sesama teman, tidak menyakiti prasaan teman, mengembangkan rasa cinta terhadap sesama, menegur dengan halus teman yang melakukan tindakan yang terpuji, penerapan nilai karakter remaja tersebut masih belum terlaksana dengan baik hal ini perlu untuk ditingkatkan lagi, Wujud nilai Persatuan yaknidalam menyambut HUT RI remaja berpartisipasi merayakan HUT RI dengan cara memasang pernak pernik merah

putih di jalanan desa Singkuang I, mengibarkan bendera merah putih di depan rumah sebagai bentuk jiwa nasionalisme, gotong royong membersihkan lingkungan jalanan Desa Singkuang I hal ini merupakan suatu bentuk wujud nasionalisme, wujud nilai Kerakyatan dapat dilihat dalam berorganisasi dalam lingkungan masyarakat serta wujud nilai Keadilan dapat dilihat gotong royong pada saat menyambut hari-hari besar yakni menyambut HUT RI, Bulan suci Ramadhan dengan membersihkan tempat ibadah, jalanan di desa Singkuang I.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, maka peneliti mensyaratkan:

1. Sebagai generasi bangsa, usia remaja merupakan usia yang memulai memasuki usia dewasa, masa ini merupakan masa transisi yang harus kita awasidan arahkan terutama pata keluarga agar kelak remaja tidak terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang.
2. Perlu adanya pengawasan pergaulan, kerjasama orang tua dan pemerintah dalam memberikan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila yang diiringi dengan ajaran-ajaran agama yang dianut dalam lingkungan masyarakat tersebut.
3. Perlu adanya pengawasan, dukungan serta motivasi baik dalam keluarga, masyarakat maupun sekolah agar remaja lebih mampu meningkatkan nilai-nilai karakter kebangsaan seperti sikap tenggang rasa, percaya diri, peduli, berani mengemukakan pendapat.